

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan MHR terhadap TIMI *score* pada pasien STEMI yang menjalani terapi reperfusi di RSUD Raden Mattaher Jambi periode 2020-2022 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien STEMI yang menjalani reperfusi pada penelitian ini, didapatkan paling banyak pasien berusia <65 tahun, berjenis kelamin laki-laki, tekanan darah >100 mmHg, denyut jantung <100x/menit, Killip class I, STEMI inferior, tanpa faktor risiko hipertensi, diabetes, maupun angina, berat badan <67 kg, dan waktu pengobatan >4 jam.
2. MHR pada pasien STEMI yang menjalani reperfusi di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi periode 2020-2022, didapatkan bahwa median nilai MHR adalah 0,018 dengan nilai terendah 0,004 dan nilai tertinggi 0,099.
3. Tidak terdapat hubungan antara MHR terhadap TIMI *score* pada pasien STEMI yang menjalani reperfusi di RSUD Raden Mattaher Provinsi periode 2020-2022

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menyertakan beberapa faktor risiko lain seperti IMT, merokok, dan konsumsi alkohol.
2. Untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan desain penelitian kohort retrospektif yang melakukan *follow up* nilai MHR dan TIMI *score* dalam setiap bulan dalam kurun waktu tertentu
3. Untuk dilakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih banyak dan multicenter sehingga dapat memperkecil bias.